

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 97 responden muzakki BAZNAS Kota Palembang, melalui daftar pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, dan pekerjaan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	58	59.8	59.8	59.8
	Perempuan	39	40.2	40.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa responden BAZNAS Kota Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang.

2. Usia Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	22	22.7	22.7	22.7
	30-39	28	28.9	28.9	51.5
	40-49	38	39.2	39.2	90.7
	> 50	9	9.3	9.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa muzakki BAZNAS Kota Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 40-49 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden berusia 20-29 tahun sebanyak 22 orang, responden berusia 30-39 tahun sebanyak 28 orang, responden berusia 40-49 tahun sebanyak 38 orang dan responden yang berusia 50 tahun keatas hanya 9 orang.

3. Pendidikan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir responden:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	26	26.8	26.8	26.8
	Sarjana	71	73.2	73.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa muzakki BAZNAS Kota Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan Sarjana. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden berpendidikan SMA sebanyak 26 orang dan responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 71 orang.

4. Status Perkawinan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan status perkawinan responden:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	73	75.3	75.3	75.3
	Belum Kawin	24	24.7	24.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari status perkawinan muzakki BAZNAS Kota Palembang yang diambil sebagai responden adalah kawin yaitu sebanyak 73 orang, sedangkan yang belum kawin sebanyak 24 orang.

5. Pekerjaan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pekerjaan responden:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	66	68.0	68.0	68.0
	Swasta	31	32.0	32.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari status pekerjaan muzakki BAZNAS Kota Palembang yang diambil sebagai responden adalah PNS yaitu sebanyak 66 orang, sedangkan sisanya 31 orang Swasta.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari akuntabilitas, transparansi, dan sikap pengelola sebagai variabel bebas (independen) dan tingkat kepercayaan muzakki sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	97	3.00	5.00	4.1907	.61142
Transparansi	97	3.00	5.00	4.0361	.65051
Sikap Pengelola	97	3.00	5.00	4.0619	.62085
Tingkat Kepercayaan Muzakki	97	3.00	5.00	4.1254	.58508
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, nilai *minimum* dari variabel akuntabilitas yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai *maximum* keempat variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel X_1 sebesar 4,1907 *Standarts Deviation* sebesar 0,61142 yang artinya bahwa kecenderungan X_1 mempunyai tingkat penyimpang 0,61142. Nilai *minimum* variabel transparansi yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai keempat *maximum* variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel X_2 sebesar 4,0361 *Standarts Deviation* sebesar 0,65051 yang artinya bahwa kecenderungan X_2 mempunyai tingkat penyimpang 0,65051. Nilai *minimum* variabel sikap pengelola yaitu 3,00 artinya tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai *maximum* keempat variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel X_3 sebesar 4,0619 *Standarts Deviation* sebesar 0,62085 yang artinya bahwa kecenderungan X_3 mempunyai tingkat penyimpang 0,62085. Nilai *minimum* variabel tingkat kepercayaan muzakki yaitu 3,00 artinya

tanggapan terendah muzakki menjawab 3 (Netral) dan untuk nilai *maximum* keempat variabel yaitu 5,00 artinya tanggapan tertinggi muzakki menjawab 5 (Sangat setuju). Untuk rata-rata variabel Y sebesar 4,1254 *Standarts Deviation* sebesar 0,58508 yang artinya bahwa kecenderungan data Y mempunyai tingkat penyimpang 0,58508.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dilakukan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah kosntruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $97-2$ atau $df = 95$ dengan alpha 0,05 maka didapat r_{tabel} 0,1680, jika r_{hitung} (untuk tiap tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pernyataan *total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Akuntabilitas	Akuntabilitas 1	0,664	0,1680	Valid
	Akuntabilitas 2	0,711	0,1680	Valid
	Akuntabilitas 3	0,668	0,1680	Valid
	Akuntabilitas 4	0,644	0,1680	Valid
	Akuntabilitas 5	0,596	0,1680	Valid
	Akuntabilitas 6	0,721	0,1680	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Transparansi	Transparansi 1	0,666	0,1680	Valid
	Transparansi 2	0,761	0,1680	Valid
	Transparansi 3	0,787	0,1680	Valid
	Transparansi 4	0,717	0,1680	Valid
	Transparansi 5	0,722	0,1680	Valid
	Transparansi 6	0,688	0,1680	Valid
Sikap Pengelola	Sikap Pengelola 1	0,772	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 2	0,740	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 3	0,767	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 4	0,736	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 5	0,757	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 6	0,721	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 7	0,766	0,1680	Valid
	Sikap Pengelola 8	0,746	0,1680	Valid
Kepercayaan Muzakki	Kepercayaan Muzakki 1	0,754	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 2	0,726	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 3	0,803	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 4	0,708	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 5	0,739	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 6	0,673	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 7	0,740	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 8	0,771	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 9	0,789	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 10	0,777	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 11	0,670	0,1680	Valid
	Kepercayaan Muzakki 12	0,746	0,1680	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.7, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1680) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	6 item pernyataan	0,901	Reliabel
Transparansi	6 item pernyataan	0,930	Reliabel
Sikap Pengelola	8 item pernyataan	0,948	Reliabel
Kepercayaan Muzakki	12 item pernyataan	0,960	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4,8, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dengan demikian, variabel (akuntabilitas, transparansi, sikap pengelola dan kepercayaan muzakki) dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan yaitu menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Dikatakan normal jika $Asymp. Sig > 0,05$.

- 1) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.

2) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Tabel 4.9
Uji Normalitas
Kolmogrov-Smirnov Test

Uji Kolmogrov-Smirnov	Unstandardized Residual
Nilai Kolmogrov-Smirnov	1,138
Sig.	0,150

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas
Coefficients

	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0,530	1,885
Transparansi	0,328	3,047
Sikap Pengelola	0,413	2,419

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen > dari 0,1. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ketiga variabel < dari 10. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Park. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari Ln masing-masing variabel bebas terhadap Ln Residual Kuadrat. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Uji Heterokedastisitas

	Sig.
Akuntabilitas	0,090
Transparansi	0,095
Sikap Pengelola	0,222

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05. Diketahui bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090, variabel transparansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,095, dan variabel sikap pengelola dengan nilai signifikansi sebesar 0,222.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation From Linearity*. Jika nilai Sig. $< \alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linear.

Tabel 4.12
Uji Linearitas Akuntabilitas

		Sig.
Akuntabilitas	Linearity	0,000
	Devitation from Linearity	0,052

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai *Sig.Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

Tabel 4.13
Uji Linearitas Transparansi

		Sig.
Transparansi	Linearity	0,000
	Devitation from Linearity	0,710

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai *Sig.Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk

menjelaskan pengaruh antara transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

Tabel 4.14
Uji Linearitas Sikap Pengelola

		Sig.
Sikap Pengelola	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0,337

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai *Sig.Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau persamaan.

Tabel 4.15
Coefficients

	Understandardized Coeffieicients
	B
(Constant)	9,734
Akuntabilitas	0,872
Transparansi	-0,258
Sikap Pengelola	0,741

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan SPSS versi 19 memperoleh persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,734 + 0,0872X_1 + 0,-258X_2 + 0,741X_3$$

Analisis regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) adalah 9,734. Artinya jika akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola nilainya adalah 0 maka tingkat kepercayaan muzakki nilainya sebesar 9,734.
- b. Nilai koefisien untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,872 Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan akuntabilitas mengalami kenaikan 1%, maka kepercayaan muzakki akan mengalami kenaikan sebesar 0,872. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dengan tingkat kepercayaan muzakki, semakin naik akuntabilitas maka semakin meningkat tingkat kepercayaan muzakki muzakki.
- c. Nilai koefisien untuk variabel transparansi sebesar 0,-258 Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan transparansi mengalami kenaikan 1%, maka kepercayaan muzakki akan mengalami kenaikan sebesar 0,-258. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara transparansi dengan tingkat kepercayaan muzakki, semakin naik transparansi maka semakin meningkat tingkat kepercayaan muzakki muzakki.

d. Nilai koefisien untuk variabel sikap pengelola sebesar 0,741. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan sikap pengelola mengalami kenaikan 1%, maka kepercayaan muzakki akan mengalami kenaikan sebesar 0,741. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap pengelola dengan tingkat kepercayaan muzakki, semakin naik sikap pengelola maka semakin meningkat tingkat kepercayaan muzakki muzakki.

Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kepercayaan muzakki akan berubah sebesar 0,872 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel akuntabilitas, lalu variabel kepercayaan muzakki akan berubah sebesar 0,-258 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel transparansi dan variabel kepercayaan muzakki akan berubah sebesar 0,741 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel sikap pengelola.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA.

Tabel 4.16
ANOVA dengan nilai F dan Sig.

Model	F	Sig.
Regression	41,370	0,000 ^a
Residual		
Total		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh angka F_{hitung} sebesar 41,370 > F_{tabel} sebesar 2,70, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Artinya adalah akuntabilitas, transparansi dan sikap pengelola secara simultan mempengaruhi kepercayaan muzakki.

b. Uji T

Tabel 4.17
Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki
Coefficients

Model	T	Sig.
(Constant)	2,676	0,009
Akuntabilitas	4,829	0,000
Transparansi	-1,210	0,229
Sikap Pengelola	4,966	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(97-4) = 93$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,98580.

1) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t_{hitung} sebesar 4,829 > t_{tabel} 1,98580, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

2) Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungann, diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-1,210 < t_{tabel} 1,98580$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara transparansi dan tingkat kepercayaan muzakki.

3) Pengaruh Sikap Pengelola

Berdasarkan hasil perhitungann, diperoleh angka t_{hitung} sebesar $4,966 > t_{tabel} 1,98580$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

Tabel 4.18
Nilai R Square
Model Summary

R Square
0,572

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 57,2%, sedang sisanya 42,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait topik ini.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H ₁ = Diduga akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
2	H ₂ = Diduga transparansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.	Transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
3	H ₃ = Diduga sikap pengelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.	Sikap pengelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

F. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Akutabilitas adalah bentuk kewajiban pertanggungjawaban seseorang atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau

kewenangan untuk meminta keterangan terkait kinerja atau tindakan dalam menjalankan misi dan tujuan organisasi dalam bentuk pelaporan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi keinginan membayar zakat. Oleh karena itu, jika prinsip akuntabilitas ini diterapkan maka akan memberikan dampak yang baik bagi muzakki terhadap BAZNAS atau LAZ dan meningkatkan kepercayaan muzakki pada BAZNAS atau LAZ tersebut.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) didasarkan pada sebuah asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, secara implisit (tersirat) dan eksplisit (*to the point*) juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut *Theory of Reasoned Action*, minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang berhubungan dengan faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi dari kepercayaan atau perasaan positif dan negatif dari diri sendiri jika harus melakukan perilaku yang dikehendaki.

Dalam hal ini faktor sosial atau pengaruh sosial yang ada di dalam suatu lembaga zakat terhadap pengelolaan, akuntabilitas, dan transparansi lembaga zakat pada masyarakat (muzakki) mempengaruhi perilaku dan minat muzakki dalam menentukan pilihan untuk berzakat. Sebagai rasa percaya muzakki terhadap suatu lembaga zakat dalam

mengandalkan lembaga untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena lembaga dianggap amanah, jujur, transparan serta bertanggungjawab dan profesional. Dengan demikian muzakki akan bisa menjadikannya sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakatnya pada lembaga zakat tersebut. Serta dapat menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi muzakki terhadap lembaga zakat. Faktor sosial atau pengaruh sosial atau dikenal dengan norma subjektif karena mempunyai hubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Pada tabel hasil kuesioner dengan mayoritas responden pada pilihan jawaban memberikan hasil (sangat setuju dan setuju) meskipun juga responden memberikan jawaban netral dan tidak setuju. Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palembang sudah amanah dalam penyaluran zakat, maka tingkat kepercayaan muzakki semakin tinggi terlihat dari banyaknya muzakki yang mempercayakan zakatnya pada BAZNAS Kota Palembang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Iman Harjono dan Wandy Zulkarnaen, dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap

Kepercayaan Muzakki (Survey pada Lembaga Amil Zakat & Masyarakat di Bandung)”, yang menyimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas LAZ, penerapan prinsip transparansi LAZ dan program pengentasan kemiskinan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kepercayaan muzakki atas LAZ, yang artinya semakin baik penerapan akuntabilitas, transparansi serta program pengentasan kemiskinan dalam persepsi muzakki, maka semakin besar kepercayaan muzakki terhadap LAZ.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Transparansi merupakan keterbukaan (transparan). Pentingnya transparansi dalam menyelenggarakan dana zakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS atau LAZ.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) didasarkan pada sebuah asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, secara implisit (tersirat) dan eksplisit (*to the point*) juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut *Theory of Reasoned Action*, minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang berhubungan dengan faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi dari kepercayaan atau perasaan positif dan negatif

dari diri sendiri jika harus melakukan perilaku yang dikehendaki. Faktor sosial atau pengaruh sosial atau dikenal dengan norma subjektif karena mempunyai hubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Pada prinsip transparansi itu sesungguhnya dibangun atas informasi yang bebas. Bebas diakses oleh siapa saja yang membutuhkan atas informasi tersebut yang berkaitan dengan segala sesuatu urusan publik. Terciptanya konsep transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan muzakki terhadap lembaga. Dan tentunya akan mempengaruhi sekaligus mendorong muzakki dalam memilih lembaga zakat.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Meskipun secara statistik variabel transparansi dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan, setiap lembaga khususnya dalam hal ini BAZNAS Kota Palembang tetap harus menerapkan transparansi dengan baik. Dengan memberikan kemudahan untuk melakukan kontak baik melalui telepon, e-mail, media massa (*Facebook, Instagram*) dan memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki, maka tingkat kepercayaan muzakki akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

Jumarni, dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi”, yang menyimpulkan bahwa secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat di Kota Jambi dan nilai variabel transparansi merupakan variabel yang paling dominan terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS Kota Jambi.

3. Pengaruh Sikap Pengelola terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Pada BAZNAS atau LAZ, sikap dari amil zakat yang dilihat dari cara *frontliner*. Dengan pemaparan yang baik dari *frontliner* diharapkan muzakki menjadi semakin percaya terhadap lembaga amil zakat tersebut.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) didasarkan pada sebuah asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, secara implisit (tersirat) dan eksplisit (*to the point*) juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut *Theory of Reasoned Action*, minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang berhubungan dengan faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi dari kepercayaan atau perasaan positif dan negatif dari diri sendiri jika harus melakukan perilaku yang dikehendaki. Faktor

sosial atau pengaruh sosial atau dikenal dengan norma subjektif karena mempunyai hubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa sikap pengelola memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Seperti indikator sikap pengelola, pengorganisasian (*organizing*), bahwa BAZNAS Kota Palembang telah membuat struktur organisasi dan pembagian divisi yang baik dan telah memilih pelaksana untuk setiap divisi sesuai kemampuan pegawai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Arim Nasim dan Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, dengan judul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)”, yang menyimpulkan bahwa secara parsial sikap pengelola berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Ketika kualitas sikap dari pengelola zakat meningkat maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat juga meningkat.